

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA SMA PADA MATERI FUNGI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah  
Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun oleh :

Rosha Cinintya Fitri

1601125027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Siswa SMA Pada Materi Fungi

Nama : Rosha Cinintya Fitri

NIM : 1601125027

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Biologi

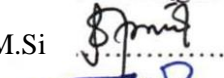


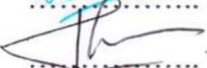

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 5 September 2020

### Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Hj. Maryanti Setyaningsih, M.Si		27/12/2020
Sekretaris	: Susilo, M. Si		15/10/2020
Pembimbing	: Husnin Nahry Yarza, M. Si.		12/10/2020
Penguji I	: Dr. Susanti Murwitaningsih, M. Pd		13/10/2020
Penguji II	: Dra. Meitiyani, M. Si		20/10/2020

Disahkan oleh,

Dekan,

  
**Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd**

NIDN 0317126903

## HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : **Analisis Kesulitan Belajar Siswa SMA Pada Materi Fungi**

Nama : Rosha Cinintya Fitri

NIM : 1601125027

Setelah diperiksa dan dikoreksin melalui proses bimbingan maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan.

Jakarta, 29 Agustus 2020

Pembimbing



Husnin Nahry Yarza, M. Si

NIDN : 0302069002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosha Cinintya Fitri

NIM : 1601125027

Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **Analisis Kesulitan Belajar Siswa SMA Pada Materi Fungi**, merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 30 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Rosha Cinintya Fitri

1601125027

## ABSTRAK

**Rosha Cinintya Fitri:** 1601125027. “*Analisis Kesulitan Belajar Siswa SMA Pada Materi Fungi*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami oleh siswa serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada materi fungi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA di SMA Muhammadiyah 9 Bekasi. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 & MIPA 2 di SMA Muhammadiyah 9 Bekasi sebanyak 47 siswa yang diambil secara *Cluster Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen soal mengenai materi fungi dan angket tentang kesulitan belajar. Soal penguasaan konsep materi fungi berjumlah 41 soal dengan bentuk pilihan ganda. Angket faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar berjumlah 35 pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata diperoleh sebesar 83,93%. Setelah diidentifikasi kembali siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan kategori rendah pada materi fungi terdapat 15 orang dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 56,66. Materi fungi memiliki dua sub materi yaitu klasifikasi fungi dan karakteristik fungi. Pada klasifikasi fungi memiliki jumlah materi yang sulit sebesar 54%. Sedangkan karakteristik fungi memiliki presentase sebesar 60%. Faktor penyebab kesulitan belajar berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal kesulitan belajar terdiri dari minat, motivasi, kesiapan dan perhatian siswa. Sedangkan pada faktor eksternal terdiri dari sekolah, keluarga dan masyarakat.

**Kata Kunci :** Faktor kesulitan belajar, penguasaan konsep, materi fungi

## **ABSTRACT**

**Rosha Cinintya Fitri:** 1601125027. "*Analysis of High School Students' Learning Difficulties on Fungi Materials*". Essay. Jakarta: Biology Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah University PROF. DR. HAMKA, 2020.

*This research was conducted in July 2020. The population in this study were all students of class X MIPA at SMA Muhammadiyah 9 Bekasi. The sample in this study were 47 students of class X MIPA 1 & MIPA 2 at SMA Muhammadiyah 9 Bekasi, taken by cluster random sampling. Data were collected using question instruments regarding fungi material and questionnaires about learning difficulties. There are 41 questions on the mastery of the concept of the fungi material in a multiple choice form. The questionnaire of the factors that affect learning difficulties totaled 35 questions. The results showed that the average value was 83.93%. After re-identified students who experienced learning difficulties with a low category on the fungi material, there were 15 people with an average value obtained of 56.66. Fungi material has two sub-materials, namely classification of fungi and characteristics of fungi. In the classification of fungi, the amount of material that is difficult is 54%. While the characteristics of fungi have a percentage of 60%. The factors that cause learning difficulties come from internal factors and external factors. Internal factors of learning difficulties consist of student interest, motivation, readiness and attention. Meanwhile, the external factors consist of school, family and community*

**Keywords :** *Factors of Learning Difficulties, Mastery of Concepts, Fungi Material*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa SMA Pada Materi Fungi”. Shalawat serta salam kami panjat kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini.

Pada kesempatan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak selama proses penyusunan proposal ini, oleh karena itu penulis mengungkapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
2. Bapak Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
3. Ibu Dra. Hj. Maryanti Setyaningsih, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
4. Ibu Husnin Nahry Yarza, M.Si., selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Pembimbing dengan penuh kesabaran dan banyak memberikan saran yang sangat membantu, setelah itu juga telah meluangkan waktu dan memberikan motivasi kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Rosi Feirina Ritonga, M.Pd, selaku Dosen Validator instrumen soal
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Biologi, yang telah memberikan Ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, yang telah memberikan kelancaran dalam proses administrasi akademik.
8. Keluarga tercinta ayah (Samsul Hilal), Ibu (Rusmiyati), Kakak dan Adik yang telah memberikan dukungan, motivasi serta doa yang tulus selalu dipanjatkan demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Diyanah, Rahmalia, Ika dan Garnis terimakasih telah memberi dukungan dan motivasi yang tiada hentinya bagi penulis.
10. Kak Dewi, Kak Arum, Kak Vivi dan Kak Lina yang telah membantu mengarahkan, memotivasi serta meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan biologi angkatan 2016 khususnya kelas C yang telah banyak memberikan motivasi serta dukungan selama perkuliahan.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga jasa dan kebaikan kepada semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini tercatat sebagai amal baik yang akan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi penulis, pembaca, dan pengembang ilmu.

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Jakarta, 30 Agustus 2020



Rosha Cinintya Fitri



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGHANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	5
1. Hakikat Belajar .....	5

2. Hasil Belajar .....	7
a. Ranah Kognitif .....	8
b. Ranah Afektif .....	8
c. Ranah Psikomotorik .....	9
3. Kesulitan Belajar .....	10
4. Diagnosis Kesulitan Belajar .....	13
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar .....	15
a. Faktor Internal Siswa .....	15
b. Faktor Eksternal Siswa .....	17
6. Materi Fungi .....	19
a. Karakteristik Fungi .....	19
b. Klasifikasi Fungi .....	20
B. Penelitian Yang Relevan .....	21
C. Kerangka Berpikir .....	22

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Operasioanl Penelitian .....	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
C. Metode Penelitian .....	25
D. Populasi dan Sampel .....	25
E. Prosedur Penelitian .....	26
F. Teknik Pengumpulan Data .....	27
G. Analisis Data .....	37

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan .....	53

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pengumpulan Data .....	28
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Soal Materi Fungi .....	29
Tabel 3.3	Faktor Kesulitan Belajar .....	30
Tabel 3.4	Koefisien Korelasi Validasi Butir Soal .....	31
Tabel 3.5	Validitas Butir Soal .....	33
Tabel 3.6	Koefisien Korelasi Reabilitas Butir Soal .....	34
Tabel 3.7	Kriteria Tingkat Kesukaran .....	35
Tabel 3.8	Tingkat Kesukaran Soal .....	35
Tabel 3.9	Kriteria Daya Pembeda .....	36
Tabel 3.10	Daya Pembeda Soal .....	37
Tabel 3.11	Interval Kategori Tingkat Kesulitan Belajar .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Berpikir Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Fungi .....	24
Gambar 4.1	Penguasaan Siswa Pada Materi Fungi Seluruh Siswa ....	41
Gambar 4.2	Penguasaan Siswa Pada Materi Fungi 15 Orang Siswa ...	41
Gambar 4.3	Presentase Minat dan Motivasi Terhadap Sikap dan Minat .....	43
Gambar 4.4	Presentase Minat dan Motivasi Terhadap Hasrat dan Keinginan Siswa .....	44
Gambar 4.5	Presentase Minat dan Motivasi Terhadap Komplexitas Materi .....	44
Gambar 4.6	Presentase Minat dan Motivasi Terhadap Relasi Guru Dengan Siswa .....	45
Gambar 4.7	Presentase Minat dan Motivasi Terhadap Metode dan Model Pembelajaran .....	46
Gambar 4.8	Presentase Kesiapan dan Perhatian Terhadap Hasrat dan Keinginan .....	47
Gambar 4.9	Presentase Kesiapan dan Perhatian Terhadap Komplexitas Materi .....	48
Gambar 4.10	Presentase Kesiapan dan Perhatian Terhadap Sikap Terhadap Proses Pembelajaran .....	49
Gambar 4.11	Presentase Lingkungan Sekolah .....	50
Gambar 4.12	Presentase Lingkungan Keluarga .....	51
Gambar 4.13	Presentase Lingkungan Masyarakat .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Kisi-Kisi Uji Coba Soal .....	68
Lampiran 2	Kisi-Kisi Soal Penelitian .....	93
Lampiran 3	Hasil Uji Coba Instrumen .....	115
Lampiran 4	Kisi-Kisi Instrumen Angket .....	120
Lampiran 5	Data Hasil Penelitian .....	136
Lampiran 6	Lembar Validasi Instrumen Tes Soal .....	142
Lampiran 7	Surat Penelitian .....	143

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menjadi keperluan manusia yang mesti terpenuhi, lantaran pendidikan dilakukan guna mengembangkan potensi yang terdapat pada pribadi seseorang. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk melestarikan hidupnya, karena di dalam proses pendidikan terdapat suatu upaya seseorang untuk membentuk kepribadian seimbang dengan kualitas yang terdapat di masyarakat dan kebudayaannya. Sistem pendidikan terjadi karena sebuah proses yang sering diucap belajar. Belajar adalah suatu proses aktivitas sebagai elemen mendasar guna terciptanya aktivitas pendidikan (Syah, 2017:63).

Pendidikan Indonesia sendiri diatur oleh UU Nomor 20 tahun 2003 bab II pasal 3 atas dasar, kegunaan serta tujuan pendidikan, menjelaskan bahwa pendidikan internal mempunyai fungsi menumbuhkan kemampuan serta menciptakan kepribadian dan kemajuan bangsa berniat untuk perkembangan kemampuan siswa supaya menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti, sehat, berakal, berbicara, inovatif, tidak bergantung dan menjadi penduduk negara yang demokratis dan berkewajiban (Supriatin & Nasution, 2017). Demi membangun peradaban yang berguna untuk pribadi dan warga negara. Berkembang atau tidaknya sebuah negara ditetapkan oleh bobot manusianya sendiri.

Belajar merupakan sebuah perjalanan upaya dilaksanakan seorang mendapat sebuah modifikasi perilaku yang baru secara menyeluruh, sebagai buah dari pengalaman pribadinya dalam interaksi dengan sekitarnya (Slameto, 2013:2). (Aunurrahman, 2013:35) berpendapat bahwa belajar adalah sebuah upaya pulih yang dilaksanakan oleh pribadi dalam perbaikan

tingkah laku bagus melalui latihan dan pengalaman yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk mencapai suatu keinginan. Justru dalam kenyataannya belajar acap kali berhubungan dengan hal-hal yang bersifat nyata dan tidak jelas. Materi seperti inilah yang kerap kali tidak berhasil diarahkan dengan memakai metode biasa yang sekedar menyerahkan pandangan saja. Diperlukan sebuah alat dukung berupa media pembelajaran (Asyhar, 2012:28).

Memberikan materi pelajaran dengan bahasa lisan tidak selalu berjalan dengan lancar. Sekedar mengandalkan bahasa atau omongan sebagai media utama, membuat siswa sulit menangkap informasi dan al kadarnya dalam memahami yang telah diberikan oleh guru (Sanjaya, 2012:107).

Kesulitan belajar menjadi hambatan yang dialami oleh siswa ketika menjalankan proses belajar. kesulitan belajar siswa disekolah dapat berbeda-beda yang dikelompokkan berdasarkan kesulitan belajar pada saat proses belajar sedang berlangsung, dalam memperoleh pelajaran. Penafsiran kesulitan belajar didefinisikan menjadi kendala siswa dalam memperoleh pelajaran yang ada disekolah. Kesulitan belajar yang dialami siswa terbentuk karena siswa tak bisa belajar seperti semestinya dikarenakan mendapat keadaan atau posisi yang bahaya, terdapat kendala ataupun hambatan pada saat belajar (Sriyanti, 2013:35).

Berdasarkan pengalaman pribadi penulis dalam mempelajari pelajaran Biologi khususnya pada materi fungi, penulis merasa ini cukup rumit dan membutuhkan konsentrasi dan fokus yang baik untuk mempelajari materi ini. Materi fungi terdapat karakteristik fungi dan klasifikasi fungi yang didalamnya terdapat nama-nama latin di materi fungi yang harus dipahami dan dimengerti oleh anak didik. Selain itu penulis juga menemukan cukup banyak referensi yang menyatakan bahwasannya materi fungi ini merupakan materi yang cukup sulit. Fathonatun dkk (2016) berpendapat bahwa materi fungi mempunyai sub pokok pembahasan yang sanggup dipelajari, dipahami, dimengerti oleh anak didik. Seperti pada penelitian Cheryl Grace Pratiwi Rumahorbo (2016) tentang analisis miskonsepsi siswa



pada materi fungi dalam jurnal ini disebutkan bahwasannya terdapat miskonsepsi 42,78% dalam materi fungi. Pertanyaan tersebut diperkuat dengan penelitian Dina alfila lubis (2017) tentang “*Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Jamur Di Kelas X IPA SMAN 1 Batang Kuis*” yang mana hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat pemahaman peserta didik pada materi jamur (fungi) masih rendah. Hasil tes menunjukkan bahwa dari 123 siswa yang dijadikan sampel penelitian, sebanyak 16 siswa nilai tesnya dinyatakan memenuhi KKM ( $\geq 75$ ) yang diharapkan, berarti ada sebanyak 107 siswa yang nilainya dinyatakan tidak memenuhi KKM ( $< 75$ ). Setelah didapatkan sebaran nilai dan jumlah total perkalian jumlah frekuensi dengan nilai hasil tes diperoleh rata-rata nilai hasil tes adalah 52,32. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesulitan belajar siswa pada aspek kognitif termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata persentase kesulitan sebesar 58,08%.

Dari deskripsi diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ‘ *Analisis kesulitan belajar siswa pada materi fungi kelas X di SMA MUHAMMADIYAH 9 BEKASI* ’

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, hingga dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penguasaan konsep siswa pada materi fungi?
2. Bagian / sub bab manakah pada materi fungi yang lebih sulit untuk dipahami?
3. Bagaimana minat siswa dalam mempelajari pelajaran biologi khususnya pada materi fungi?
4. Faktor yang menjadi hambatan dan menolong dalam mengatasi kesulitan belajar pada materi fungi?

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat masalah yang telah dijabarkan cukup luas, hingga penelitian ini hanya ingin mengetahui kesulitan belajar siswa pada materi fungsi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dibuat, maka secara spesifik dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah ‘‘Bagaimana kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi fungsi?’’

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada materi fungsi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik kepada semua pihak, sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi peneliti, calon guru, dan guru dalam mengetahui kekurangan dan kebutuhan siswa pada materi fungsi.
2. Sebagai informasi terhadap suatu instansi dalam pengembangan modul maupun media pembelajaran.
3. Dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada pembaca serta bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

## Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afriadi, R., & Yuni, R. (2018). Jurnal Biolokus Jurnal Biolokus. *Jurnal Biolokus*, 1(1), 1–10.
- Alang, S. (2015). Urgensi Diagnosis Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *Al-Irsyad Al-Nafs : Jurnal Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.24252/aian.v2n1a1>
- Anisa, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Fungi Pada Siswa Kelas X SMA NEGERI 2 SELAYAR. In *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Fungi Pada Siswa Kelas X SMA NEGERI 2 SELAYAR* (Vol. 21, pp. 1–9).
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asyhar, R. (2012). *Kretif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press.
- Aunurrahman. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Darimi, I. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.689>
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryulinda, A. Z. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran BRAIN-BASED LEARNING Berbasis PROBLEM-BASED LEARNING (BBL-PBL) Untuk Pembelajaran Biologi Di SMA. In *Pengembangan Model Pembelajaran BRAIN-BASED LEARNING Berbasis PROBLEM-BASED LEARNING (BBL-PBL) Untuk Pembelajaran Biologi Di SMA* (p. 216).
- Husamah. (2016). *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Idzhar, A. (2016). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Kependidikan*, 2(2), 221–228.
- Kompri. (2017). *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Lubis, D. A., Hasairin, A., & Rengkap. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Jamur Di Kelas X IPA SMAN 1 Batang Kuis. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 5(3), 340–347.

<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jpp.v5i3.8868>

- Mubarak, S., Susilaningsih, E., & Cahyono, E. (2016). Pengembangan Tes Diagnostik Three Tier Multiple Choice Untuk Mengidentifikasi Miskonsepsi Peserta Didik Kelas Xi. *Journal of Innovative Science Education*, 5(2), 101–110.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, 03, 171–187. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3i1.52>
- Purwanto, N. (2019). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4149>
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Simanjuntak, N. E., & Hasrudin. (2016). Analisis pengetahuan dan sikap siswa pada materi jamur. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 4(3), 69–74. <https://doi.org/10.24114/JPP.V4I3.6608>
- Simatupang, R. (2019). Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal EDUGENESIS*, 1(1), 36–36.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyanti, L. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, E., Omegawati, W. H., & Hidayat, M. L. (2016). *BIOLOGI untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013*. Jakarta: Intan Pariwara.
- Supriatin, A., & Nasution, A. R. (2017). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praktik Pendidikan Di Indonesia. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.32332/elementary.v3i1.785>
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Depok: Rajawali Press.
- U.M, F. N., Isnawati, & Trimulyono, G. (2016). Pengembangan Permainan

Question Wheel Sebagai Media Pembelajaran Untuk Melatih Keaktifan Menjawab Dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *BioEdu*, 5(3), 271–276. Retrieved from <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>

Ulfa, S. W. (2016). Pembelajaran Berbasis Praktikum : Upaya Mengembangkan. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Teknologi Pendidikan*, VI(1), 65–75.

Yeni, E. M. (2015). Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jupendas*, 2(2), 1–10.

Yusrina, S., Marianingsih, P., & Ekanara, B. (2019). SUB KONSEP TINGKAT KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KELAS X SMA NEGERI 7 KOTA TANGERANG SELATAN MOTIVATION AND CRITICAL THINKING SKILL PROFILE THROUGH GREEN OPEN SPACE AS LEARNING RESOURCE ON BIODIVERSITY SUB CONCEPT FOR 10 th GRADE OF SMA NEGERI 7 KOTA TANGERANG. *Jurnal Biologi Dan Pembelajaran*, 14(1), 47–55.

Zamzami, Sakdiah, & Nurbaiza. (2020). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(1), 123–133. Retrieved from <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi>